

ABSTRAK

Nama penulis, Sri Hidayanti, 2022 Strategi Komunikasi Islam Dalam Penyelesaian Konflik Jamaah Tabligh dengan Non Jamaah Tabligh di Dusun Karang Anom Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, Pembimbing: Dr. H. Fahrudin Ali Sabri, MA

Kata Kunci: Jamaah Tabligh, Konflik, Komunikasi.

Jamaah tabligh yang dipimpin oleh Ustadz Mohammad Hasin hadir di desa Panaan pada tahun 1994. Masuknya kelompok Jamaah tabligh di desa ini latar belakangnya karena mayoritas masyarakat yang masih rendah tingkat pendidikan dan pekerjaannya. Masyarakat disibukkan dalam urusan mencari penghasilan sehingga kurang memperhatikan kewajiban dalam beragama seperti sholat maupun ibadah lainnya. Jamaah tabligh hadir untuk menjalankan misi dakwah dan mengajarkan ajaran Islam yang dipusatkan di masjid-masjid. Fokus penelitian ini, ada dua: *Pertama*, Bagaimana Penyelesaian Konflik Jamaah Tabligh dengan Non Jamaah Tabligh di Dusun Karang Anom Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan? *Kedua*, Bagaimana strategi Komunikasi Islam dalam Penyelesaian Konflik Jamaah Tabligh dengan Non Jamaah Tabligh di Dusun Karang Anom Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengkaji atau mendeskripsikan strategi komunikasi Islam dalam penyelesaian konflik jamaah tabligh dengan non jamaah tabligh. Dengan proses pengumpulan data, observasi, wawancara, dan menggambarkan serta menyajikan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian: *Pertama*, konflik antara Jamaah tabligh dengan non Jamaah tabligh diselesaikan melalui pendekatan sosial kepada masyarakat di desa panaan dan dengan cara menciptakan komunikasi yang baik dengan memberi pemahaman dan pengertian kepada masyarakat tentang tujuan dari kelompok gerakan jamaah tabligh hanya untuk menyebarkan ajaran agama islam sehingga Jamaah tabligh bisa diterima kehadirannya oleh masyarakat di Dusun Karang Anom Desa Panaan. *Kedua*, Jamaah tabligh telah mengembangkan strategi komunikasi Islam dalam menyelesaikan konflik, ada tiga strategi komunikasi islam yang dilakukan oleh jamaah tabligh. 1). Pendekatan sosial (silaturahmi) dengan memberikan pengertian tentang tujuan kedatangan jamaah tabligh kedesa ini hanya untuk menyebarkan ajaran agama Islam. 2). Al syura yaitu dengan bermusyawarah semua yang terlibat baik ketua jamaah tabligh, tokoh agama, para kyai, dan masyarakat tentang bagaimana upaya yang ditempuh untuk memecahkan masalah dengan mengambil keputusan bersama. 3). Melakukan upaya mediasi (*tahkim*) upaya tahkim dilakukan sebagai salah satu cara mendamaikan dua belah pihak yang tengah berkonflik dengan mendatangkan mediator sebagai juru damai yaitu kyai Ridwan selaku tokoh agama masyarakat didesa panaan dan juga menjadi panutan masyarakat sehingga konflik yang terjadi bisa diselesaikan dengan baik, dan jamaah tabligh dapat diterima kembali di Dusun Karang Anom Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

ABSTRACT

The author's name, Sri Hidayanti, 2022 Islamic Communication Strategy in Resolving Conflicts between Congregations and Non-Tablighi Jamaat in Karang Anom Hamlet, Panaan Village, Palengaan District, Pamekasan Regency, Supervisor: Dr. H. Fahrudin Ali Sabri, MA.

Keyword: Tablighi jamaat, Conflict, Communication

The Tablighi Jamaat, led by Ustadz Mohammad Hasin, was present in Panaan Village in 1994. The Tablighi Jamaat was present in this village because the majority of the people had low levels of education and occupation. People are busy in earning income so they pay less attention to religious obligations such as prayer and other worship. Tablighi Jamaat is here to carry out da'wah missions and teach Islamic teachings centered in mosques. The focus of this research, there are two: First, how to resolve the conflict between the congregation and non-congregation Tablighi in Karang Anom Hamlet, Panaan Village, Palengaan District, Pamekasan Regency? Second, what is the strategy of Islamic Communication in Resolving Conflicts between Congregations and Non-Tablighi Jamaat in Karang Anom Hamlet, Panaan Village, Palengaan District, Pamekasan Regency?

This study uses a qualitative approach with a descriptive method, namely studying or describing Islamic communication strategies in resolving conflicts between Tablighi Jamaat and non Tablighi Jamaat. With the process of collecting data, observing, interviewing, and describing and presenting facts in the field. Meanwhile, checking the validity of the data was carried out through extension of participation, persistence of observation, and triangulation.

The results of the study: First, the conflict between the Tablighi Jamaat and non-Jamaah Tabligh was resolved through a social approach to the community in Panaan Village and by creating good communication by providing understanding and understanding to the community about the purpose of the Tablighi Jamaat movement group only to spread the teachings of Islam so that Tablighi Jamaat can be accepted by the community in Karang Anom Hamlet, Panaan Village. Second, the Tablighi Jamaat has developed an Islamic communication strategy in resolving conflicts, there are three Islamic communication strategies carried out by the Tablighi Jamaat. 1). A good social or communication approach by providing an understanding of the purpose of the tabligh congregation coming to this village is only to spread the teachings of Islam. 2). Al-shura is by deliberation of all involved, both the head of the tabligh congregation, religious leaders, kyai, and the community about how efforts are being taken to solve problems by making joint decisions. 3). Carry out mediation efforts (tahkim) tahkim efforts are carried out as a way to reconcile the two parties in conflict by bringing in a mediator as a peacemaker, namely Kyai Ridwan as a community religious leader in Panaan Village and also a role model for the community so that conflicts can be resolved properly, and Tablighi worshipers can be received back in Karang Anom Hamlet, Panaan Village, Palengaan District, Pamekasan Regency.